

Saat Mahasiswa Australia Belajar Konstruksi dan Budaya di Jawa Timur

ICST selain diikuti 17 mahasiswa UNSW Australia juga diikuti 30 mahasiswa Prodi Teknik Sipil UK Petra.

Diperbarui 29 Jan 2020, 20:00 WIB Diterbitkan 29 Jan 2020, 20:00 WIB



Gedung Graha (Foto: Dok Kemdikbud)

Liputan6.com, Jakarta - Universitas Kristen Petra (UK) Petra menggelar International Construction Study Trip (ICST) yang digelar pada 20 Januari-1 Februari 2020. Pada kegiatan tersebut, mahasiswa University of New South Wales, Sydney (UNSW), [Australia](#) mempelajari budaya dan manajemen konstruksi.

Director of Postgraduate Research Associate Professor UNSW Built Environment, Riza Yosia menuturkan, ICST merupakan kegiatan rutin yang digelar dua perguruan tinggi itu.

"Tapi berbeda dengan tahun lalu, ICST tahun ini juga melibatkan mahasiswa antarjurusan. Tidak hanya dari program studi manajemen konstruksi melainkan juga dari arsitektur, interior, planning dan teknik sipil, Jadi cakupan kolaborasi keilmuannya lebih luas," kata dia seperti dikutip dari Antara, Rabu (29/1/2020).

ICST selain diikuti 17 mahasiswa UNSW [Australia](#) juga diikuti 30 mahasiswa Prodi Teknik Sipil UK Petra.

"Mereka diharapkan dapat memperdalam pengetahuan yang telah diajarkan dalam kelas sekaligus berbagi mengenai perkembangan manajemen konstruksi yang ada di negara masing-masing," tutur dia.

Kerja sama ini juga sebagai upaya pemerintah Australia dalam mengenalkan kebudayaan Indonesia kepada para pemuda Australia.

"Pemerintah Australia ingin mengenalkan bagaimana wajah Indonesia kepada para generasi mudanya. Sehingga diharapkan kolaborasi ini semakin kuat," ujar dia.

Sementara itu, Dosen Prodi Teknik Sipil UK Petra sekaligus coordinator ICST 2020 Agie Vianthi menuturkan, selama dua minggu para peserta akan mengikuti kegiatan dalam bentuk seminar, kegiatan budaya serta studi eksekursi ke beberapa tempat guna membandingkan perkembangan dunia konstruksi antara Indonesia dan [Australia](#).

"Kami berharap melalui kegiatan ini dapat menjadi pengalaman baru bagi mahasiswa UK Petra untuk berinteraksi dengan mahasiswa asing dan juga untuk melihat proses konstruksi secara langsung," kata dia.

Tujuan Tempat Belajar



Seniman membuat patung bagi warga korban kepada pemerintah di wisata lumpur lapindo, Sidoarjo, Senin (30/03/2015). Sudah 9 tahun kawasan ini terendam oleh lumpur, tidak terhitung kerugian yang diderita warga sekitar. (Liputan6.com/Andrian M Tunay)

Beberapa tempat telah ditentukan untuk menjadi tujuan studi ekskurs yakni high-rise building project, lumpur Lapindo, Jembatan Suramadu, pabrik beton precast Mojokerto, Teluk Lamong, dan Gedung Q UK Petra.

Selain itu, pihaknya juga mengadakan seminar sebagai pembelajaran di dalam kelas yang akan diisi oleh dosen UK Petra dan UNSW serta pembicara dari Badan Perencanaan Pembangunan Kota (Bapeko) Surabaya.

"Sedangkan untuk *cultural activity*, para peserta akan belajar Bahasa Indonesia, memainkan alat musik tradisional (angklung), membuat batik, belajar tradisional hingga *cooking class*," tutur dia.